

## ABSTRAK

### GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KELURAHAN CIKONDANG WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIPAR KOTA SUKABUMI PERIODE JUNI-AGUSTUS 2006

Vidie Aseanto, 2006, Pembimbing: Donny Pangemanan, drg, SKM

Demam berdarah adalah salah satu masalah kesehatan yang penting di Indonesia karena dapat mempengaruhi angka kematian. Ada banyak daerah di Indonesia yang menjadi daerah endemis demam berdarah, dan salah satu diantaranya adalah kelurahan Cikondang wilayah kerja puskesmas Tipar kota Sukabumi.

Penulis ingin mengetahui gambaran pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat terhadap penyakit demam berdarah di kelurahan Cikondang.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan sampel sebanyak 340 responden yang diambil dengan teknik Simple Random Sampling, dan kuesioner sebagai instrumen.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh tingkat pengetahuan responden cukup baik (94,4%), sikap cukup baik (89,1) dan perilaku kurang (56,5%).

Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat berperan penting dalam Pemberantasan nyamuk *Aedes aegypti* dan pencegahan penyakit DBD di kelurahan Cikondang. Walaupun pengetahuan dan sikap masyarakat di Kelurahan Cikondang pada umumnya baik, akan tetapi masih banyak masyarakat yang memiliki perilaku yang kurang dalam pencegahan penyakit DBD dan pemberantasan sarang nyamuk, sehingga morbiditas DBD di kelurahan Cikondang masih cukup tinggi.

Perlu kewaspadaan tinggi terhadap penyakit DBD terutama pada musim penghujan. Hal yang terpenting yang harus dilakukan adalah penyediaan air bersih oleh pemerintah sehingga masyarakat tidak perlu lagi menampung air untuk mendapatkan air bersih. Cara lain yang efektif untuk mencegah penyakit DBD adalah pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan “3M Plus” yaitu menutup, menguras, menimbun sampah yang dapat menggenangkan air, ditambah dengan penggunaan kelambu pada waktu tidur, memasang kasa pada jendela, pengasapan dengan insektisida, menggunakan repellent, memasang obat nyamuk dan perlunya peningkatan perilaku masyarakat untuk melakukan kerja bakti di rumah dan disekitar rumah minimal 1 kali seminggu.

## ***ABSTRACT***

### ***DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOUR OF THE SOCIETY TOWARD DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER (DHF) AT PUSKESMAS TIPAR, CIKONDANG DISTRICT DURING THE PERIODE FROM JUNE TO AUGUST 2006***

***Vidie aseanto tanessia, 2006. Tutor: Donny Pangemanan, Drg. SKM.***

DHF is one of the crucial medical problems in Indonesia due to the increasing case fatality rate. Many areas in Indonesia can be classified as an endemic area of DHF and Cikondang district is included to this area.

The major aim of the writer is actually to figure out the description of knowledge, attitude and behaviour of the community of Cikondang toward DHF.

The method used in this research is a descriptive method with 340 respondents taken by simple random sampling and questionnaires as an instrument.

The research tells us about the level of knowledge which is good (94,4%), so is the attitude (89,1%), and the behaviour is a little unsatisfying which is 56,5%.

Knowledge, attitude and behaviour of the community take a very essential role in eradicating *Aedes aegypti* and preventing DHF in Cikondang district. Although the level of knowledge and attitude of the community in Cikondang basically are good, there are still many families who are intolerant in eradicating and preventing DHF which can escalate the DHF morbidity rate.

The very crucial thing that must be done is to use adequate clean water for society in the district so that people will not have to put water in containers which can cause the outbreak of DHF. The other effective way to prevent DHF is to eradicate the breeding places of mosquitoes. The project is called "3M plus" way, which consists of three ways; to cover, to clean and to bury the trash that possibly enables the water to stagnate and become the best place for mosquitoes to breed and to put on the mosquitoes net during bed time, fogging, using repellents and to get the community clean their house and environment at least once in a week.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Maksud Penelitian.....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
1.7.1 Lokasi Penelitian.....	7
1.7.2 Waktu Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Sejarah Demam Berdarah Dengue.....	8
2.2 Epidemiologi Demam Berdarah Dengue.....	9
2.3 Agent (Penyebab Demam Berdarah Dengue).....	10

2.3.1 Jenis Parasit.....	10
2.3.2 Vektor.....	11
2.4 Ekologi dan Bionomika.....	13
2.4.1 Telur.....	13
2.4.2 Larva dan Pupa.....	14
2.4.3 Nyamuk Dewasa.....	14
2.4.3.1 Perilaku makan.....	15
2.4.3.2 Perilaku Istirahat.....	15
2.4.3.3 Jarak Terbang.....	15
2.4.3.4 Lama Hidup.....	16
2.5 Hospes.....	16
2.5.1 Penularan Virus-virus Dengue.....	16
2.5.2 Virus Dengue Dalam Tubuh Nyamuk.....	17
2.5.3 Virus Dengue Dalam Tubuh Manusia.....	17
2.6 Penyebaran Demam Berdarah Dengue di Dunia.....	17
2.6.1 Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Asia Tenggara dan Pasifik Barat.....	17
2.6.2 Demam Berdarah Dengue di Amerika.....	19
2.6.3 Demam Berdarah Dengue di Wilayah Afrika dan Mediterania Timur.....	20
2.7 Perjalanan Klinis.....	20
2.7.1 Teori Virulensi Virus.....	20
2.7.2 Teori Imunopatologi.....	21
2.7.3 Teori Antigen Antibodi.....	21
2.7.4 Teori Infection Enhancing Antibody.....	21
2.7.5 Teori Mediator.....	21
2.7.6 Teori Trombosit Endotel.....	22
2.7.7 Teori Apoptosis.....	22
2.8 Manifestasi Klinis.....	23
2.8.1 Demam Berdarah Dengue.....	25
2.8.2 Dengue Shock Syndrome.....	28

2.9 Pengobatan.....	28
2.10 Pencegahan.....	30
2.11 Ranah Perilaku.....	31
2.11.1 Pengetahuan.....	31
2.11.2 Sikap.....	32
2.11.3 Perilaku.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1 Metode Penelitian.....	35
3.2 Rancangan Penelitian.....	35
3.3 Instrumen Penelitian.....	35
3.4 Pengumpulan Data.....	36
3.5 Populasi Penelitian.....	36
3.6 Sampel Penelitian.....	37
3.7 Definisi Operasional.....	37
3.8 Teknik Analisis Data.....	40
3.8.1 Identitas Responden.....	40
3.8.2 Pengetahuan.....	41
3.8.3 Sikap.....	41
3.8.4 Perilaku.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Cikondang.....	43
4.2 Identitas Responden.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	66
RIWAYAT HIDUP.....	76

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1. Jumlah penderita penyakit demam berdarah dengue di kota Sukabumi .....	4
2. Tabel 1.2. Jumlah penderita penyakit demam berdarah dengue di wilayah kerja puskesmas Tipar dari bulan Januari-Desember 2005.....	4
3. Tabel 2.1. Laporan global tentang dengue dan demam berdarah dengue 1956-1995.....	19
4. Tabel 4.1. Distribusi responden menurut umur.....	43
5. Tabel 4.2. Distribusi responden menurut tingkat pendidikan terakhir.....	44
6. Tabel 4.3. Distribusi responden menurut pekerjaan.....	44
7. Tabel 4.4. Distribusi responden menurut penghasilan per kapita.....	45
8. Tabel 4.5. Distribusi banyaknya anggota keluarga dalam rumah.....	45
9. Tabel 4.6. Distribusi pernah tidaknya mendengar tentang penyakit demam Berdarah.....	46
10. Tabel 4.7. Distribusi darimana responden mendengar tentang penyakit DBD.....	46
11. Tabel 4.8. Distribusi responden menurut tahu tidaknya tentang penyebab penyakit DBD.....	47
12. Tabel 4.9. Distribusi responden menurut penyebab penyakit DBD.....	47
13. Tabel 4.10 Distribusi responden menurut tahu atau tidaknya tentang tanda-tanda awal penderita penyakit DBD.....	48
14. Tabel 4.11. Distribusi responden menurut tanda-tanda awal penderita penyakit DBD.....	48
15. Tabel 4.12. Distribusi responden menurut tahu atau tidaknya tempat perkembang biakan nyamuk DBD.....	49
16. Tabel 4.13 Distribusi responden menurut tempat berkembang biaknya nyamuk penyebar DBD.....	49

17. Tabel 4.14. Distribusi responden menurut tahu atau tidaknya cara mencegah penyakit DBD.....	50
18. Tabel 4.15. Distribusi responden menurut cara mencegah penyakit DBD.....	50
19. Tabel 4.16. Distribusi responden menurut kapan nyamuk DBD menggigit.....	51
20. Tabel 4.17. Distribusi responden menurut ciri-ciri penyebar nyamuk penyebar penyakit DBD.....	51
21. Tabel 4.18. Distribusi responden menurut dapat tidaknya penyakit DBD Menular.....	52
22. Tabel 4.19. Distribusi responden menurut cara penularan penyakit DBD.....	52
23. Tabel 4.20. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya diadakan penyuluhan tentang penyakit DBD.....	53
24. Tabel 4.21. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dengan menguras bak mandi secara rutin.....	53
25. Tabel 4.22. Distribusi jawaban responden menurut setuju atau tidaknya diadakan pengasapan.....	54
26. Tabel 4.23. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dengan penggunaan abate pada tempat penampungan air dan bak mandi.....	54
27. Tabel 4.24. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya diadakan kerja bakti di lingkungan tempat tinggal.....	55
28. Tabel 4.25. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya kegiatan mengubur barang bekas yang sudah tidak terpakai.....	55
29. Tabel 4.26. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dengan pemakaian kawat nyamuk pada jendela.....	56
30. Tabel 4.27. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dilakukan gerakan 3M.....	56
31. Tabel 4.28. Distribusi responden menurut ada tidaknya pemakaian repellent pada saat keluar rumah.....	57



32. Tabel 4.29. Distribusi jawaban responden menurut sudah atau belum melakukan tindakan untuk mencegah penyakit demam berdarah melalui gerakan 3M.....	58
33. Tabel 4.30. Distribusi responden menurut bagaimana melakukan pencegahan Penyakit DBD yang sudah dilakukan.....	58
34. Tabel 4.31. Distribusi responden menurut berapa kali menguras bak mandi.....	59
35. Tabel 4.32. Distribusi responden ikut tidaknya jika ada penyuluhan tentang DBD.....	59
36. Tabel 4.33. Distribusi responden menurut pernah tidaknya anggota keluarga terkena demam tinggi.....	60
37. Tabel 4.34. Distribusi responden menurut tindakan yang dilakukan jika ada salah satu anggota keluarga yang terkena demam tinggi.....	60
38. Tabel 4.35. Distribusi responden menurut pemakaian repellent terutama ketika keluar rumah pada siang hari.....	61
39. Tabel 4.36. Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan.....	61
40. Tabel 4.37. Distribusi responden menurut tingkat sikap.....	62
41. Tabel 4.38. Distribusi responden menurut tingkat perilaku.....	62

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Gambar 2.1. Virus dengue.....	9
2. Gambar 2.2. Aedes aegypti.....	10
3. Gambar 2.3. Perbandingan telur Aedes aegypti dengan butiran beras.....	12
4. Gambar 2.4. Penyebaran umum demam berdarah dengue 1975 -1996.....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Lampiran 1: Kuesioner.....	66
2. Lampiran 2: Peta wilayah kerja Puskesmas Tipar.....	74